

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif kualitatif, yaitu penelitian dimana data yang dikumpulkan atau diperoleh berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Deskriptif yaitu suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Menurut Stevan Dukeshire & Jennifer Thurlow, penelitian kualitatif berkenaan dengan data yang bukan angka, mengumpulkan dan menganalisis data yang bersifat naratif. Metode penelitian kualitatif terutama digunakan untuk memperoleh data yang kaya, informasi yang mendalam tentang isu atau masalah yang akan dipecahkan. Metode penelitian kualitatif menggunakan fokus group, interview secara mendalam, dan observasi berperan serta dalam mengumpulkan data.¹ Menurut Bogdan dan Taylor, pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengumpulan data penelitian tidak berupa angka. Jadi, penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dan jenis penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif karena yang memandu

¹ *Ibid*, hal. 3

² Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 4.

dalam penelitian ini merupakan rumusan masalah untuk mengeksplorasi situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam dan data yang dihasilkan berupa gambaran, gejala, dan fenomena yang terjadi di masyarakat. Dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan observasi secara mendalam selain itu peneliti bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori tentang bagaimana “Pembinaan Hafalan Al-Qur’an dan Pembelajaran Kitab Kuning Sebagai Pelengkap Kenaikan Kelas di Madrasah Aliyah Raudlatut Thalabah” sehingga data yang didapat akan terjamin keakuratannya.

B. Kehadiran Peneliti

Dengan dilaksanakannya penelitian kualitatif, seorang peneliti sangat penting kehadirannya. Peneliti dalam penelitian kualitatif ada bersama subjek (bukan objek) yang diteliti. Karena peneliti adalah instrumen utama penelitian. Ia tidak dapat digantikan oleh angket atau tes.³ Selama penelitian berlangsung, peneliti membangun keakraban dan tidak menjaga jarak, ia hadir dalam latar penelitian untuk mengamati, ikut serta melakukan wawancara mendalam untuk mengeksplorasi fokus penelitian untuk mengetahui Pembinaan Hafalan Al-Qur’an dan Pembelajaran Kitab Kuning Sebagai Pelengkap Kenaikan Kelas di Madrasah Aliyah Raudlatut Thalabah.

C. Lokasi Penelitian

³ Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013, hal. 22.

Dalam penelitian ini peneliti memilih melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Raudlatut Thalabah terletak pada timur jalan, jalan utama menuju Kediri-Tulungagung yang tempatnya sangat strategis sekitar 6 km sebelah selatan Kota Kediri dan sekitar 4 km sebelah utara Kota Kediri. Desa Wonorejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri.

Madrasah Aliyah Raudlatut Thalabah merupakan lembaga formal berbasis islam swasta yang memiliki semboyan **KOLAK CITY (KO)koh da(L)am a(K)hlak dan (C)anggih dalam (I)lmu pengetahuan dan (T)eknologi (Y)ang berwawasan lingkungan**. Salah satu tujuan dari madrasah ini adalah menyelenggarakan pembelajaran yang mengedepankan nilai-nilai keislaman dan akidah (Ahlu Sunnah Wal Jama'ah). Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana bagaimana pembinaan hafalan Al-Qur'an dan kitab kuning sebagai syarat kenaikan kelas di Madrasah Aliyah Raudlatut Thalabah.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah kumpulan informasi atau keterangan-keterangan yang diperoleh dari pengamatan, informasi itu bisa berupa angka, lambang, atau sifat.⁴ Sedangkan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Dalam mengumpulkan sumber data yaitu dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi.

1. Data

⁴ Masayu Rosyidah, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2021), hal. 65.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber atau dapat disebut sebagai data utama. Sedangkan data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber yang telah tersedia sehingga peneliti dapat disebut sebagai tangan kedua.⁵ Di dalam penelitian ini data primer diperoleh dari wawancara kepada beberapa pihak yang terkait dengan penelitian ini seperti waka akademik, guru dan peserta didik. Sedangkan data sekunder akan diambil dari dokumentasi, observasi, foto, data serta penelitian terdahulu yang relevan.

2. Sumber Data

Sumber data atau subyek penelitian dalam penelitian ini adalah orang-orang yang memiliki relevansi dengan rumusan masalah penelitian ini. Sumber data akan diambil dari hasil wawancara, catatan lapangan dan hasil dari observasi. Adapun yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Pembina hafalan Al-Qur'an, sebagai narasumber terkait pembinaan hafalan Al-Qur'an sebagai syarat kenaikan kelas
- b. Pengajar kitab kuning, sebagai narasumber terkait pembelajaran kitab kuning sebagai syarat kenaikan kelas

⁵ Mulyadi, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Jakarta: Selemba Empat, 2016), hal.144.

- c. Siswa, untuk mengetahui sejauh mana siswa dalam proses pembinaan hafalan Al-Qur'an dan pembelajaran kitab kuning sebagai syarat kenaikan kelas.
- d. Waka kurikulum, sebagai narasumber terkait dalam hal pembinaan hafalan Al-Qur'an dan pembelajaran kitab kuning sebagai syarat kenaikan kelas.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan. Pendapat lain mengatakan “observasi bisa diartikan sebagai kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan alat indera”.⁶

Metode observasi yang penulis gunakan adalah observasi partisipatif dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Metode ini digunakan untuk mengamati dan mengumpulkan data tentang lokasi penelitian, melihat secara langsung

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010, hal. 199.

pembinaan hafalan Al-Qur'an dan kitab kuning sebagai pelengkap kenaikan kelas di Madrasah Aliyah Raudlatut Thalabah. Dengan metode ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan akurat.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁷ Metode wawancara adalah metode pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan dari pewawancara dan jawaban dari yang diwawancarai.

Wawancara ini penulis gunakan untuk memperoleh data dari penelitian mengenai pembinaan hafalan Al-Qur'an dan pembelajaran kitab kuning. Dengan ini, peneliti akan mewawancarai orang-orang yang mengetahui tentang pembinaan hafalan Al-Qur'an dan pembelajaran kitab kuning di Madrasah Aliyah Raudlatut Thalabah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah "mencari data mengenai hal-hal atau menyeludiki benda-benda seperti buku, majalah dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat. Catatan harian dan sebagainya". Dalam penelitian ini, Metode dokumentasi yang digunakan penulis adalah bukti-bukti (gambar, tulisan, dan suara) terhadap objek atau peristiwa

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 384.

yang terjadi pada saat pembinaan hafalan Al-Qur'an dan pembelajaran kitab kuning.

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan apabila data empiris yang diperoleh adalah data kualitatif berupa kumpulan berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka serta tidak dapat disusun dalam kategori-kategori/struktur klasifikasi. Menurut Miles dan Huberman, kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.⁸

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Karena semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. mereduksi data berarti merangkum, memilih, dan memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan penelitian selanjutnya. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. Penyajian Data (Data Display)

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 134-141.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Bila pola-pola yang ditemukan telah didukung oleh data selama penelitian, maka pola tersebut sudah menjadi pola yang baku yang tidak lagi berubah. Pola tersebut selanjutnya didisplaykan pada laporan akhir penelitian.

3. Verifikasi (Verification)

Tahap akhir dari proses analisis data adalah verifikasi atau penarikan kesimpulan. Pada tahap ini, peneliti menarik kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan. Kegiatan ini bertujuan untuk menemukan makna data yang diperoleh dengan mencari hubungan, persamaan, dan perbedaan. Kesesuaian pernyataan subjek penelitian dengan makna yang terkandung dalam konsep dasar penelitian dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Peneliti akan mengkaji temuan penelitian dan menarik kesimpulan dari hasil penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi dengan sumber, berarti membandingkan dan Mengecek kembali derajat kepercayaan dari sebuah informasi Yang telah diperoleh melalui alat serta waktu yang berbeda. Untuk mengetahui alasan dari perbedaan tersebut. Hal itu dapat dicapai dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan atau membandingkan keadaan dengan pendapat perspektif seseorang. Dengan triangulasi sumber data yang telah diperoleh dari penelitian yang berupa catatan lapangan dibandingkan dengan hasil wawancara dari beberapa sumber diantaranya, hasil wawancara dengan kepala sekolah dan pendidik. Kemudian hasil wawancara tersebut dibandingkan dengan dokumen yang ada. Sehingga diperoleh data yang valid dan terpercaya.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah penggunaan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam triangulasi teknik, peneliti membandingkan data yang dikumpulkan dari teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi keabsahan data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid. Untuk itu dalam rangka pengujian keabsahan data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian data.⁹

H. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Moleong ada tiga tahapan pokok dalam penelitian kualitatif antara lain:¹⁰

1. Tahap Pra Lapangan

Meliputi kegiatan penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori dan disiplin ilmu, penjajakan dengan konteks penelitian mencakup observasi awal ke lapangan dalam hal ini adalah Madrasah Aliyah Raudlatut Thalabah, penyusunan usulan

⁹ *Ibid*, hal. 181

¹⁰ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 54.

penelitian dan seminar proposal penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengurus perizinan penelitian kepada subyek penelitian.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Meliputi pengumpulan data-data yang terkait dengan fokus penelitian yaitu tentang pembinaan hafalan Al-Qur'an dan pembelajaran kitab kuning sebagai syarat kenaikan kelas di Madrasah Aliyah Raudlatut Thalabah. Data tersebut diperoleh dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara terjun langsung ke lapangan guna melihat proses pelaksanaan pembinaan dan pembelajaran kitab kuning di Madrasah Aliyah Raudlatut Thalabah.

3. Tahap Analisis Data

Kegiatan mengolah dan mengorganisir data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sebagai data yang valid, akuntabel sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna atau penafsiran data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

4. Tahap Penulisan Laporan

Kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan sebagai perbaikan menjadi lebih baik sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian.